



## Kegiatan Donor Darah untuk Membantu Urusan Kemanusiaan di Desa Tinjomoyo

<sup>1</sup>Hilyatul Karimah Azzahra\*, <sup>2</sup>Iqbal Ainur Rofiq, <sup>3</sup>Novia Putri, <sup>4</sup>Leni Khasanatul Farikhah, <sup>5</sup>Fuji Astutik

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Walisongo

Email: 2103106073@student.walisongo.ac.id

\*Corresponding author: Hilyatul Karimah Azzahra

### ABSTRAK

Dalam melaksanakan Program Kerja Divisi Sosial dan Lingkungan, Mahasiswa KKN UIN Walisongo MIT-MB 2024 mengadakan kegiatan donor darah di Desa Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Kegiatan donor darah ini bekerja sama dengan Palang Merah Indonesi (PMI) Kota Semarang. Kegiatan donor darah di laksanakan pada tanggal 19 Juli 2024 di Aula Balai Kelurahan Tinjomoyo. Aksi donor darah di mulai pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 11.00 WIB. Dalam waktu tiga (3) jam donor darah, mendapatkan enam belas (16) kantong darah. Manfaat donor darah sangat banyak sekali, yaitu untuk menjaga kesehatan jantung, mendeteksi penyakit, meningkatkan produksi sel darah, menurunkan resiko penyakit kanker, menurunkan kolestrol dan yang paling penting adalah dapat bermanfaat dan menyelamatkan orang lain. Tujuan dari donor darah ini adalah untuk meningkatkan jiwa sosial dan rasa kebersamaan dalam kemanusiaan bagi Masyarakat Kelurahan Tinjomoyo dan Mahasiswa KKN serta pentingnya menjaga kesehatan untuk tubuh. Dan kesimpulannya, masyarakat kelurahan Tinjomoyo merespon dengan baik kegiatan donor darah ini.

**Kata Kunci:** Donor darah, kemanusiaan, pengabdian masyarakat.

### ABTRACT

*In carrying out the Social and Environmental Division Work Program, UIN Walisongo MIT-MB 2024 KKN Students held a blood donation activity in Tinjomoyo Village, Banyumanik District, Semarang City. This blood donation activity is in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) Semarang City. The blood donation activity was held on July 19, 2024 at the Tinjomoyo Village Hall Hall. The blood donation action started at 08.00 WIB until 11.00 WIB. Within three (3) hours of blood donation, sixteen (16) bags of blood were obtained. The benefits of blood donation are many, namely to maintain heart health, detect diseases, increase blood cell production, reduce the risk of cancer, lower cholesterol and most importantly, can be useful and save others. The purpose of this blood donation is to increase the social spirit and sense of togetherness in humanity for the Tinjomoyo Village Community and KKN Students as well as the importance of maintaining health for the body. And in conclusion, the people of Tinjomoyo village responded well to this blood donation activity.*

**Keywords:** Blood donation, humanity, community service.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan rasa kemanusiaan dan meningkatkan kesehatan masyarakat Kelurahan Tinjomoyo, mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Walisongo mengadakan kegiatan donor darah. Kegiatan donor darah ini masuk ke dalam program kerja divisi sosial dan lingkungan, yang mana mempunyai tujuan untuk mengembangkan kepedulian sosial dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang betapa pentingnya donor darah. Menurut (Situmorang et al., 2020) tujuan donor darah adalah untuk penggunaan darah bagi keperluan pengobatan pasien dan pemulihan kesehatan yang mencakup masalah pengadaan, pengolahan, dan penyampaian darah kepada pasien. Sedangkan menurut (Sugiatno & Zundi, 2017) tujuan donor darah adalah karena satu dari empat orang di dunia ini membutuhkan transfusi darah, sehingga sudah menjadi tugas kita bersama untuk saling membantu.

Di Indonesia saat ini, kebutuhan darah terus meningkat merupakan tantangan yang signifikan bagi tenaga kesehatan. Banyak kasus penyakit yang memerlukan transfusi darah, seperti anemia, kanker, hemophilia, penyakit ginjal, penyakit hati, infeksi parah, trombositopenia atau bahkan ibu hamil. (Sarah et al., 2022) juga menjelaskan penyakit yang membutuhkan transfusi seperti leukemia, hemophilia, dan

thalassemia (itu termasuk penyakit darah), seseorang yang terkena penyakit besar atau bahkan terkena kecelakaan. Namun stok darah yang tersedia masih jauh dari memenuhi kebutuhan tersebut. Oleh karena itu, ini juga merupakan tantangan bagi kita manusia untuk saling membantu, karena kita makhluk sosial. Menurut (Kosasih et al., 2023) juga menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk sosial karena manusia tidak bisa hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain, (Kosasih et al., 2023) juga menjelaskan bahwa manusia sebagai makhluk sosial, manusia memiliki hubungan dengan makhluk lain dan lingkungan yang ada di sekitarnya baik dalam pekerjaan atau untuk kehidupan sehari-hari.

Donor darah adalah proses seseorang mengalami pengambilan darah sebanyak satu (1) kantong dengan bantuan tenaga medis. Menurut (Rahayu & Usdyapriasti, 2018) donor darah adalah proses pengambilan darah dalam volume tertentu dari seorang pendonor yang nantinya akan di sumbangkan kepada penerima darah dan pendonor adalah seseorang yang benar-benar sehat dan tidak mengkonsumsi alkohol. Sedangkan menurut (Kristiani & Mufidah, 2021) donor darah adalah bagian yang esensial dalam transfusi darah.

Menurut (Kuna et al., 2022) manfaat mendonor darah secara rutin adalah dapat mengurangi penyakit jantung, membakar kalori, menurunkan resiko kanker dan meningkatkan produksi darah. Menurut (Alvira & Danarsih, 2016) manfaat donor darah adalah dapat menurunkan risiko penyakit kardiovaskuler. Penyakit kardiovaskular adalah penyakit yang terjadi gangguan pada jantung dan pembuluh darah. Manfaat lain donor darah yaitu untuk membantu pihak Palang Merah Indonesia (PMI) dalam memenuhi dan meningkatkan stok darah yang dibutuhkan (Pongantung et al., 2022)

Artikel ini akan membahas tentang kegiatan donor darah yang di adakan oleh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Kelurahan Tinjomoyo dan implikasinya dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah dan meningkatkan jiwa kebersamaan masyarakat.

Berdasarkan pendahuluan di atas, dapat di ambil rumusan masalah yang pertama bagaimana peran Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) berkontribusi dalam meningkatkan membantu urusan kemanusiaan, kedua bagaimana cara meningkatkan jiwa kemanusiaan di Kelurahan Tinjomoyo, ketiga bagaimana tanggapan PMI (Palang Merah Indonesia) Kota Semarang dalam aksi kegiatan sosial ini.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang di gunakan Mahasiswa KKN dalam Kegiatan Sosial Donor Darah di Kelurahan Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik Kota Semarang adalah metode penyuluhan kepada masyarakat, pembagian brosur, penyebaran pamflet yang di bantu pihak kelurahan mengenai betapa pentingnya membantu sesama dan kebaikan untuk diri kita sendiri. Objek kegiatan donor darah kali ini adalah seluruh masyarakat Kelurahan Tinjomoyo. Alat dan bahan yang di gunakan dalam membantu kegiatan Mahasiswa KKN ini yaitu x-banner dan penyebaran pamphlet secara digital yang berisi manfaat-manfaat donor darah.

Kegiatan donor darah ini di laksanakan di Aula Kelurahan Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik Kota Semarang pada hari Jumat, 19 Juli 2024 pukul 08.00 – 11.00 WIB. Tahapan dalam kegiatan donor darah ini tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Tahap perencanaan di mulai dari mahasiswa KKN menghubungi pihak PMI (Palang Merah Indonesia) Kota Semarang untuk bekerja sama dalam hal kebaikan ini, PMI Kota Semarang menyambut dan menyetujui dengan baik atas kegiatan donor darah ini. Selanjutnya, mahasiswa KKN mulai menyusun dan mencari apa saja manfaat donor darah bagi orang lain bahkan diri sendiri yang selanjutnya akan di sosialisasikan kepada masyarakat. Selanjutnya, tahap pelaksanaan donor darah, yaitu mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) mendampingi dan memberikan makanan bergizi kepada pendonor sebagai bentuk partisipasi dan ucapan terimakasih kami, walaupun pendonor sudah mendapatkan makanan dan susu dari pihak PMI Kota Semarang

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Interaksi dan Pendekatan Sosial Kepada Masyarakat

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dalam bentuk KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN Mandiri 2024 ini di bagi menjadi dua, yaitu KKN Moderasi Beragama dan KKN MIT (Mandiri Inisiatif Terprogram). Penyebaran penempatan Mahasiswa KKN di daerah Kendal, Batang dan Semarang. Dalam hal ini, kami Mahasiswa KKN Moderasi Beragama Posko 27 di tempatkan di Kelurahan Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Seluruh Mahasiswa KKN di harapkan dapat meng-implementasikan Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat untuk membantu dan membimbing masyarakat

dalam memanfaatkan sumber daya yang diharapkan dapat membantu mengembangkan potensi masyarakat (Marselina et al., 2022)

KKN Moderasi Beragama 2024 berlangsung selama 45 hari, di mulai pada tanggal 02 Juli sampai 15 Agustus 2024. Hari pertama saat penerjunan Mahasiswa KKN berada di Kantor Kelurahan Tinjomoyo dan di sambut baik oleh Bapak Suratmin, S.E. selaku Kepala Desa dan seluruh perangkat desa lainnya. Setelah beberapa hari berada di Kelurahan Tinjomoyo Mahasiswa KKN mulai melakukan survey terkait permasalahan dan tantangan yang di hadapi masyarakat, mahasiswa KKN melakukan survey dengan cara mendatangi atau sowan ke rw-rw yang berada di kelurahan tinjomoyo, di kelurahan tinjomoyo ada 8 rw. Mahasiswa KKN mulai menyelaraskan program kerja yang sudah di rancang sebelumnya dengan pernyataan dan kondisi masyarakat Kelurahan Tinjomoyo. Program Kerja Mahasiswa KKN di fokuskan dalam beberapa bidang divisi, yaitu divisi pendidikan, divisi sosial lingkungan, divisi komunikasi informasi dan divisi ekonomi kreatif. Menurut (Marselina et al., 2022) diskusi terkait program kerja ini sangat penting karena merupakan kegiatan awal yang biasa dilakukan mahasiswa untuk mengetahui dengan jelas tindakan yang akan dilakukan selama pelaksanaan melakukan pengabdian di masyarakat.

Pada divisi sosial lingkungan, mengusungkan program kerja donor darah. Ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa sosial dan rasa kebersamaan dalam kemanusiaan bagi Masyarakat Kelurahan Tinjomoyo serta pentingnya menjaga kesehatan untuk tubuh kita sendiri. Kita perlu menjaga dan memelihara kesehatan tubuh kita agar terhindar dari berbagai macam penyakit (Septianto et al., 2020). Setelah meng-fiks-kan dan mematangkan perencanaan kegiatan donor darah, pihak Mahasiswa mulai menghubungi PMI (Palang Merah Indonesia) untuk bekerja sama dalam kegiatan kemanusiaan ini. Setelah mendapat persetujuan dari PMI, kegiatan donor darah di laksanakan paada tanggal 19 Juli 2024. Koordinator Desa (Kordes) KKN yaitu Davin Yusuf meminta tolong bantuan kepada Bapak Suratmin (Kepala Desa) untuk membantu menyebarkan pamflet kegiatan donor darah ke grup-grup RW dan nantinya akan dapat di sebar luaskan kepada masyarakat. Selain itu Mahasiswa KKN juga sudah berupaya mensosialisasikan kegiatan donor darah ini dan juga membuat konten-konten agar masyarakat dapat tertarik dan berpartisipasi dalam kegiatan donor darah.

### 3.2 Masyarakat Berpartisipasi dalam Pelaksanaan Kegiatan Donor Darah

Pada hari Jum'at, 19 Juli 2024 di Aula Kelurahan Tinjomoyo berlangsung kegiatan Donor Darah. Kegiatan Donor Darah di mulai pukul 08.00 WIB. Kegiatan donor darah dimulai dengan absensi di meja pendaftaran dan selanjutnya akan di cek tensi darah dan hemoglobin oleh pihak PMI (Palang Merah Indonesia). Peserta yang lolos pengecekan akan di arahkan untuk berbaring di tempat yang sudah di sediakan oleh pihak PMI (Palang Merah Indonesia).



Gambar 1. Pengecekan tekanan darah dan hemoglobin (hb)

Peserta pelaksanaan donor darah sebagian besar bapak-bapak, namun ada juga ibu-ibu yang ikut kegiatan pelaksanaan donor darah. Para perempuan sebagian besar tidak lolos pengecekan salah satunya karena nilai hemoglobin yang rendah (di bawah angka 12 (dua belas) dan kurangnya tidur (kecapekan). Menurut (Akhmad & Listiyaningsih, 2021) wanita sangat rentan terhadap anemia karena wanita mengalami menstruasi, kehamilan dan persalinan.

Bila seseorang memiliki hemoglobin (hb) rendah, kurang tidur, berat badan di bawah 50 kg itu tidak di perkenankan untuk melakukan donor darah di karenakan seseorang tersebut tidak dapat menoleransi pengambilan darah sejumlah yang dibutuhkan dalam proses donor darah itu akan menyebabkan resiko mengalami anemia atau darah rendah dan mengalami pusing atau lemas. Menurut

(Mamoribo & Rumbiak, 2024) juga ada beberapa pendonor yang tidak di perkenankan mendonor, seperti mempunyai penyakit berikut: diabetes, kanker, penyakit jantung, masalah paru-paru, gangguan fungsi ginjal memiliki tekanan darah tinggi/tekanan darah rendah karena akan membahayakan pendonor itu sendiri.

Dalam kegiatan donor darah ini, Mahasiswa KKN juga ikut serta berpartisipasi dalam donor darah, ada 4 Mahasiswa yang lolos, dan 2 tidak lolos kdi dikarenakan hemoglobin rendah. 4 (empat) mahasiswa yang lolos bernama Ahmad Zakariya, Davin Yusuf Nasrullah, Ine Putri Setiawati dan Iqbal Ainur Rofiq. Dalam waktu 3 jam, kegiatan donor darah ini mendapatkan 16 (enam belas) kantong darah yang terkumpul, walaupun awalnya ada 21 (dua puluh satu) pendaftar, yang berarti ada 4 (empat) pendonor yang gagal (tidak memenuhi syarat). Pada proses pengambilan darah, peserta di baringkan di kasur lipat yang sudah di sediakan oleh pihak PMI, pendonor di haruskan berbaring dengan posisi yang nyaman. Selanjutnya menggulung lengan baju bila pendonor mengenakan baju atau kemeja panjang lalu meletakkan lengan di samping pada permukaan datar yang empuk, selanjutnya petugas medis (pihak PMI) akan mengikat tali pembendung atau tourniquet pada 7–10 cm di atas lipatan siku selanjutnya adalah petugas akan memasukkan jarum steril ke pembuluh darah vena di lengan pendonor untuk mengambil darah. Pengambilan darah umumnya berlangsung selama 5–10 menit dan jumlah darah yang diambil setidaknya 470 mL. Peserta yang di ambil darahnya biasanya memiliki efek samping seperti pusing, lemas, mual dan nyeri daerah tusukan (Gunawan et al., 2024) dan ketika mengalami hal seperti itu, peserta di perkenankan duduk terlebih dahulu ke tempat yang sudah di sediakan oleh mahasiswa kkn. Atau, di minta untuk meminum susu dan memakan roti supaya meningkatkan kadar gula darah. Selain sebagai sumber energi, susu dapat membantu menggantikan cairan yang hilang akibat donor darah. Roti juga dapat menyuplai kebutuhan karbohidrat dan meningkatkan energi, sehingga pendonor tidak terlalu lemas (menjaga kestabilan tubuh).



Gambar 2. Donor darah masyarakat Tinjomoyo dan mahasiswa kkn

Hal yang harus di perhatikan oleh pendonor sebelum dan sesudah donor darah, yaitu pertama sebelum mendonorkan darah di anjurkan untuk meminum banyak cairan (air putih) dan memakan makanan yang rendah lemak dan mengandung banyak zat besi (daging merah, jeroan, sayur hijau, makanan laut, tahu dan tempe); kedua, pendonor setelah mendonorkan darahnya di anjurkan memakan makanan berkarbohidrat sederhana seperti (makanan dari gandum, kacang, tepung, buah-buahan dan minuman susu) untuk membantu meningkatkan kadar gula dalam darah dan memberi energi ke tubuh kembali; ketiga, setelah mendonor sekitar 24 jam berikutnya di anjurkan meminum ekstra cairan; ke empat, mengkomsumsi makanan zat besi dan vitamin c (jeruk, jambu biji, stoberry, kiwi dan brokoli); kelima, setelah mendonorkan darah, pendonor tidak di anjurkan meminum teh, soda atau kopi selama beberapa hari agar tidak dapat mengganggu absorpsi (penyerapan) zat besi (Rahayu & Usdyapriasti, 2018).

### 3.3 Donor Darah untuk Meningkatkan Jiwa Kemanusiaan Masyarakat Tinjomoyo serta Manfaat Donor Darah Bagi Tubuh

Ketika seseorang mengalami kekurangan darah, dan harus melakukan transfusi tetapi stok darah tidak ada, itu adalah keadaan dimana seseorang benar-benar membutuhkan pertolongan. Bayangkan saja, seseorang yang membutuhkan transfusi itu bisa mencapai 3-5 atau bahkan kantong darah, padahal per-kantong darah itu di dapatkan dari 1 pendonor, berapa orang pendonor hanya untuk seorang yang

membutuhkan transfusi? Sudah sepantasnya, kita sebagai makhluk sosial harus membantu sesama. Membantu seseorang bukan hanya sekadar memberi uang, tetapi setetes darah itu bisa menyelamatkan jutaan nyawa. Membantu sesama, akan menciptakan rasa bahagia yang tak terhingga, karena kita berhasil menyelamatkan nyawa seseorang dan mengurangi rasa sedih seseorang.

Mendonorkan darah juga dapat membuat diri kita lebih merasakan rasa kemanusiaan, rasa kemanusiaan tercipta karena adanya kebersamaan dan saling tolong menolong dan nantinya akan berakhir doa dan mendoakan. Melalui kegiatan donor darah yang di laksanakan di Kelurahan Tinjomoyo menjadi jembatan awal untuk meningkatkan jiwa kemanusiaan masyarakat Tinjomoyo. Mahasiswa KKN menjadi jembatan untuk mewujudkan tujuan mulia tersebut. Kegiatan donor darah ini akan menjadi faktor kebersamaan dan kekeluargaan yang memiliki potensi untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan masyarakat, dan tentunya untuk kebaikan orang lain. Kebersamaan dalam donor darah dapat memperkuat rasa solidaritas antar masyarakat (Akbar et al., 2023) sehingga mereka dapat bekerja sama dalam membantu tenaga kesehatan. Inne (salah satu mahasiswa kkn yang mendonorkan darahnya, dirinya mengaku bahwa setelah mendonorkan darahnya, badannya terasa ringan dan tidak merasa pegal-pegal. Pernyataan tersebut juga di konfirmasi salah satu masyarakat tinjomoyo (bapak hartono) bahwa donor darah itu menyehatkan dan dirinya sering melakukan donor darah di PMI Kota Semarang. Selain itu, manfaat donor darah bagi tubuh juga banyak sekali. Yaitu baik untuk paru-paru, meningkatkan kinerja organ ginjal, baik untuk keseharan psikologis dan mental dan melancarkan sirkulasi darah dalam tubuh. Menurut (Alvira & Danarsih, 2016) donor darah dapat menurunkan risiko penyakit kardiovaskuler (jantung, stroke). Menurut (Sutrisna et al., 2023) dengan mengikuti donor darah secara rutin, memperlancar regenerasi darah di dalam tubuh, oksidasi kolesterol menjadi jauh lebih lambat. Dan juga membuat aliran darah menjadi lebih lancar dan mencegah penimbunan lemak. Menurutnya, aktivitas donor darah merupakan kewajiban bagi setiap masyarakat sebagai wujud kepedulian terhadap orang lain (Mangara et al., 2022).

Dengan melakukan donor darah secara rutin, maka sel-sel di dalam tubuh menjadi lebih cepat terganti dengan yang baru. Untuk melakukan donor darah, biasanya berjarak 3 (tiga) bulan dari donor darah sebelumnya. Selain bermanfaat untuk membantu orang lain, donor darah juga membuat tubuh kita menjadi lebih sehat (Mangara et al., 2022).

#### 3.4 Tanggapan Pihak PMI Terhadap Peran Masyarakat dan Mahasiswa KKN dalam Donor Darah

Tanggapan pihak PMI (Palang Merah Indonesia) terhadap peran Masyarakat Tinjomoyo dan Mahasiswa KKN dalam donor darah adalah sangat berterimakasih. Mahasiswa KKN membantu dalam memenuhi tugas dan tujuan dari PMI yaitu membantu meringankan penderitaan sesama manusia. Salah satu tugas lainnya adalah untuk Transfusi darah dan kesehatan ini di atur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1980 tentang pelayanan transfusi darah (Usiono et al., 2023) Salah satu pihak PMI, juga memaparkan bahwa dalam waktu 3 (tiga) jam mendapatkan 16 (enam belas) kantong darah itu sudah lebih dari cukup, dirinya menjelaskan bahwa pernah hanya mendapatkan 11 (sebelas) kantong darah saja, dan ini perlu untuk di syukuri dan mengungkapkan bahwa Masyarakat Kelurahan Tinjomoyo masih mau ikut meramaikan dan berpartisipasi dalam kegiatan donor darah ini. Pihak PMI juga berpesan bahwa apa yang di lakukan Mahasiswa KKN adalah sebuah bentuk partisipasi yang konkrit dalam melaksanakan kegiatan sosial dan pengabdian kepada masyarakat yang nyata dan berguna.



Gambar 3. Foto bersama mahasiswa kkn dan pmi kota semarang

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa masyarakat Kelurahan Tinjomoyo sangat membantu dan berperan aktif, berpartisipasi dalam kegiatan kemanusiaan donor darah, semoga dengan program kerja yang di usung oleh Mahasiswa KKN yaitu donor darah akan menjadikan budaya positif bagi masyarakat Kelurahan Tinjomoyo untuk melaksanakan donor darah setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Manfaat donor darah yang sudah di jelaskan diatas yaitu untuk menjaga kesehatan jantung, mendeteksi penyakit, meningkatkan produksi sel darah, menurunkan resiko penyakit kanker, menurunkan kolesterol dan yang paling penting adalah dapat bermanfaat dan menyelamatkan orang lain. Tujuan dari donor darah ini adalah untuk meningkatkan jiwa sosial dan rasa kebersamaan dalam kemanusiaan bagi Masyarakat Kelurahan Tinjomoyo dan Mahasiswa KKN serta pentingnya menjaga kesehatanun untuk tubuh.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial yang telah memberikan kesempatan kepada kami (mahasiswa kkn) karena telah menerima naskah kami untuk di publikasi, semoga naskah ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca atau untuk penelitian selanjutnya.

Selanjutnya, terimakasih kepada pihak Kelurahan Tinjomoyo yang telah ikut membantu berpartisipasi dalam mensosialisasikan kegiatan donor darah, khususnya Bapak Suratmin, S.E. selaku Kepala Desa, terimakasih kepada Bu Fuji Astutik, M.A.g. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan, terimakasih kepada PMI Kota Semarang yang telah berkolaborasi dengan Mahasiswa KKN MIT-MB 2024 Posko 27 serta terimakasih kepada seluruh masyarakat Tinjomoyo yang sudah ikut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah. Semoga kebaikan ini akan memberikan manfaat kepada orang lain (yang membutuhkan).

#### REFERENSI

- Akbar, M. C., Sukarwoto, & Silaen, N. K. (2023). PERAN FAKTOR KEBERSAMAAN DAN KEKELUARGAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI TARUNA TARUNI DI POLITEKNIK PENERBANGAN MEDAN. *SIBATIK JOURNAL*, 02. <https://doi.org/https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i6.927>
- Akhmad, P. A., & Listiyaningsih, M. D. (2021). Literature Review Pengaruh Asam Folat pada Kadar Hemoglobin Untuk Wanita Prakonsepsi dengan Anemia. *Journal of Holistics and HealthSciences*, 03. <https://e-abdimas.unw.ac.id/index.php/jhhs/article/view/90/71>
- Alvira, N., & Danarsih, D. E. (2016). FREKUENSI DONOR DARAH DAPAT MENGENDALIKAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT KARDIOVASKULER DI UNIT DONOR DARAH PMI KABUPATEN BANTUL. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*, 01. <https://doi.org/https://doi.org/10.35842/formil.v1i1.6>
- Gunawan, L. S., Pratiwi, R., & Puspita, R. C. (2024). Pemenuhan Syarat Donor Untuk Menjamin Keberlangsungan Donor Lestari. *HEALTHCARE: JOURNAL OF COMMUNITY SERVICE*, 02. <https://doi.org/10.62354/healthcare.v2i1.16>
- Kosasih, U., Cahyani, R., Iswara, D., Kristanti, K., Mahdiati, L., Nur, M. Irgiana S., Lira, W., Nabila, H. A., & Lutfiana, Fira Aini. (2023). KEGIATAN SOSIAL DI DESA SINDULANG KECAMATAN CIMANGGUNG KABUPATEN SUMEDANG. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*. <https://doi.org/https://doi.org/10.30999/jpkm.v13i2.2815>
- Kristiani, E. R., & Mufidah, H. (2021). Motivasi Masyarakat Dusun Sanggrahan Sleman untuk Donor Darah. *DIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 03. <http://jurnal.stikeswirahusada.ac.id/dimas/article/view/356/254>
- Kuna, M. R., Mappa, M. R., & Mokodompit, H. K. N. (2022). Aksi Donor Darah Sekaligus Pemeriksaan Kesehatan Dan Pengobatan Gratis Dilingkungan Institut Kesehatan Dan Teknologi Graha Medika. *Community Engagement & Emergence Journal*, 03. [file:///D:/ARTIKEL TERBIT JURNAL/11. Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial \(kkn donor darah\)/panduan 2\\_1038-Article Text-6443-3-10-20221009.pdf](file:///D:/ARTIKEL TERBIT JURNAL/11. Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (kkn donor darah)/panduan 2_1038-Article Text-6443-3-10-20221009.pdf)

- Mamoribo, S. N., & Rumbiak, H. (2024). PERILAKU REMAJA ASRAMA BIAK TENTANG DONOR DARAH. *JOURNAL SYNTAX IDEA*, 06. <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i1.2910>
- Mangara, A., Lissanora, S. M., & Pardede, S. (2022). Edukasi Kesehatan Tentang Manfaat Donor Darah Pada Prajurit TNI AD Dalam Rangka Hut Kodam I/ Bukit Barisan. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 02. <https://doi.org/https://doi.org/10.51178/cok.v2i2.728>
- Marselina, A., Ismail, N., Djou, L. D. G., & Nona, F. R. (2022). PELAKSANAAN PROGRAM KERJA DALAM KEGIATAN KKN MANDIRI UNIVERSITAS FLORES DI KELURAHAN PAUPIRE. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 03. <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/mahajana.v3i3.1927>
- Pongantung, H. Y., Toreh, P., Suparlan, M., Tuwohingide, Y., & Lengkong, G. (2022). Donor Darah Komunitas Remaja Dengan Tema "Menjadi Saudara." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS*, 01. <https://www.e-journal.stikesgunungmaria.ac.id/index.php/jpmm/article/view/9/9>
- Rahayu, S., & Usdyapriasti, S. (2018). PELAKSANAAN DONOR DARAH DI KELURAHAN KEDUNGSUREN KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN KABUPATEN KENDAL. *Abdimas Unwahas*, 03. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31942/abd.v3i1.2236>
- Sarah, E. M., Hia, N., & Siregar, M. (2022). Kegiatan Sosial Donor Darah Di Lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia. *JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01. file:///D:/ARTIKEL TERBIT JURNAL/11. Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (kkn donor darah)/panduan\_1\_27.+Eva+Margareth+Sarah.pdf
- Septianto, A., Wahyu, Nurmutia, S., Feblidiyanti, N., & Junaenah. (2020). SOSIALISASI PENTINGNYA POLA HIDUP SEHAT GUNA MENINGKATKAN KESEHATAN TUBUH PADA MASYARAKAT DESA KALITORONG KECAMATAN RANDUDONGKAL KABUPATEN PEMALANG PROVINSI JAWA TENGAH. *DEDIKASI PKM UNPAM*, 03. [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/92367733/4226-libre.pdf?1665642939=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DSosialisasi\\_Pentingnya\\_Pola\\_Hidup\\_Sehat.pdf&Expires=1726898892&Signature=HtOr1nVW4mlA8cIV5b3KyS1SnK1EMsBIMLy2Iqd33prg3AWQCAjycM5pJu](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/92367733/4226-libre.pdf?1665642939=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DSosialisasi_Pentingnya_Pola_Hidup_Sehat.pdf&Expires=1726898892&Signature=HtOr1nVW4mlA8cIV5b3KyS1SnK1EMsBIMLy2Iqd33prg3AWQCAjycM5pJu)
- Situmorang, P. R., Sihotang, W. Y., & Novitarum, L. (2020). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelayakan Donor Darah di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019. *Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS)*, 07. <http://jambs.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/195/153>
- Sugiatno, C. A., & Zundi, T. M. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Donor Darah Berbasis Mobile di PMI Kabupaten Bandung. *KOPERTIP: Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika Dan Komputer*, 01. <https://pdfs.semanticscholar.org/f048/4267f2f165afb157e5927ff74025adcaea51.pdf>
- Sutrisna, M., Hasymi, Y., Susansi, I., Utama, T. A., & Wati, M. (2023). FASILITATOR DAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG MANFAAT DONOR DARAH "SEHAT DAN SELAMATKAN JIWA." *Communnity Development Journal*, 04. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i5.20222>
- Usiono, Hutasuhut, A. A., Apriani, S., Dalimunthe, S. Q., & Ayuni, S. (2023). Palang Merah Indonesia Menjadi Salah Satu Organisasi Sosial di Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7563625>